

## Sosialisasi Dan Pelatihan Pemanfaatan CHATGPT Dan AI Tools Sebagai Media Pembelajaran Dan Produktivitas Akademik

Ritna Wahyuni<sup>1\*</sup>, Firdaus<sup>2</sup>, Mardhiah Masril<sup>3</sup>, Billy Hendrik<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Sistem dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sawit Indonesia, Medan

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang

<sup>3,4</sup> Sistem Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK, Padang

E-mail: [ritnawahyuni@itsi.ac.id](mailto:ritnawahyuni@itsi.ac.id)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 25 Mei April 2026

Revised: 29 Mei 2026

Accepted: 15 Juni 2026

#### Kata Kunci

Artificial Intelligence,  
ChatGPT, AI Tools, Media  
Pembelajaran, Produktivitas  
Akademik, Literasi Digital.

#### Keywords

Artificial Intelligence,  
ChatGPT, AI Tools, Learning  
Media, Academic  
Productivity, Digital Literacy.



### ABSTRACT

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) telah memberikan dampak signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran dan peningkatan produktivitas akademik. Namun, masih banyak mahasiswa dan masyarakat akademik yang belum memahami pemanfaatan teknologi AI secara optimal, efektif, dan etis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan ChatGPT dan berbagai AI tools sebagai media pembelajaran serta pendukung produktivitas akademik. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan praktik langsung, diskusi, dan pendampingan penggunaan AI tools dalam berbagai aktivitas akademik seperti pencarian ide, penyusunan materi, pembuatan presentasi, penulisan akademik, serta manajemen waktu belajar. Kegiatan ini melibatkan peserta dari kalangan mahasiswa dan generasi muda yang memiliki kebutuhan terhadap peningkatan literasi digital dan teknologi AI. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi dan mengalami peningkatan pemahaman terkait penggunaan AI tools secara produktif, kreatif, dan bertanggung jawab. Selain itu, peserta juga mampu memanfaatkan teknologi AI untuk membantu proses belajar secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pemanfaatan teknologi AI dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi digital masyarakat akademik dalam menghadapi era transformasi digital.

*The development of Artificial Intelligence (AI) technology has had a significant impact on the field of education, particularly in supporting learning processes and improving academic productivity. However, many students and academic communities still do not fully understand how to utilize AI technology optimally, effectively, and ethically. This Community Service Program (PKM) aims to improve participants' understanding and skills in utilizing ChatGPT and various AI tools as learning media and academic productivity support tools. The implementation methods of this activity include socialization, hands-on training, discussions, and mentoring on the use of AI tools in various academic activities such as idea generation, material preparation, presentation creation, academic writing, and study time management. This activity involved students and young people who need to improve their digital literacy and AI technology skills. The results of the activity showed that participants demonstrated high enthusiasm and experienced increased understanding regarding the productive, creative, and responsible use of AI tools. In addition, participants were able to utilize AI technology to support more effective and efficient learning processes. Through this activity, it is expected that the utilization of AI technology can support the improvement of learning quality and digital competencies within the academic community in facing the era of digital transformation.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite** Ritna Wahyuni et al (2026) Sosialisasi Dan Pelatihan Pemanfaatan CHATGPT Dan AI Tools Sebagai Media Pembelajaran Dan Produktivitas Akademik <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6598>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era transformasi saat ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Salah satu teknologi yang berkembang sangat pesat adalah *Artificial Intelligence* (AI). Kehadiran teknologi AI memberikan berbagai kemudahan dalam mendukung proses pembelajaran, pencarian informasi, pengolahan data, hingga peningkatan produktivitas akademik. Pemanfaatan AI dalam dunia pendidikan dinilai mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih interaktif dan efisien (Bender, 2024; Liu & Yushchik, 2024).

Salah satu bentuk teknologi AI yang saat ini banyak digunakan adalah [ChatGPT](#) dan berbagai AI tools lainnya. Teknologi ini mampu membantu pengguna dalam menyusun ide, membuat materi pembelajaran, menulis dokumen, menyusun presentasi, hingga mendukung aktivitas akademik lainnya. Menurut Bettayeb et al. (2024), penggunaan ChatGPT dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan akses informasi, mendukung pembelajaran mandiri, dan mempercepat proses penyelesaian tugas akademik apabila digunakan secara tepat dan bertanggung jawab.

Di lingkungan pendidikan, pemanfaatan AI memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan literasi digital peserta didik. AI tidak hanya digunakan sebagai alat bantu teknologi, tetapi juga sebagai media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan pemecahan masalah. Penelitian yang dilakukan oleh Prastyo et al. (2024) menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran mampu meningkatkan literasi digital peserta didik secara signifikan. Selain itu, Supriyadi dan Nasution (2024) juga menjelaskan bahwa teknologi AI dan literasi digital memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran modern.

Meskipun perkembangan AI semakin pesat, masih banyak mahasiswa dan masyarakat akademik yang belum memahami cara memanfaatkan teknologi AI secara optimal, efektif, dan etis. Sebagian pengguna hanya memanfaatkan AI untuk kebutuhan dasar tanpa memahami manfaat yang lebih luas dalam mendukung produktivitas akademik. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai etika penggunaan AI dalam dunia pendidikan juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Menurut penelitian mengenai AI literacy dalam pendidikan, kemampuan memahami penggunaan AI secara bertanggung jawab menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki di era digital saat ini (Mørch et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dapat memberikan pemahaman serta keterampilan kepada peserta mengenai pemanfaatan ChatGPT dan AI tools sebagai media pembelajaran dan produktivitas akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami konsep dasar AI, mengenal berbagai AI tools yang dapat digunakan dalam kegiatan akademik, serta mampu menerapkan teknologi tersebut secara bijak, kreatif, dan produktif dalam aktivitas sehari-hari.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan peserta tidak hanya mampu mengikuti perkembangan teknologi digital, tetapi juga dapat meningkatkan kompetensi dan literasi digital dalam menghadapi tantangan era Society 5.0. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi salah satu upaya dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan inovasi digital di bidang pendidikan.

## METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang dirancang secara sistematis agar tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik. Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan ChatGPT dan AI tools sebagai media pembelajaran dan produktivitas akademik bagi peserta. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, praktik langsung, evaluasi, dan pendampingan.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam kegiatan akademik. Selain itu, tim juga mempersiapkan materi pelatihan, perangkat pendukung, modul penggunaan AI tools, serta melakukan koordinasi dengan pihak mitra terkait jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan sangat penting untuk memastikan kegiatan berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta (Sugiyono, 2022).

### 2. Tahap Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman dasar mengenai perkembangan teknologi AI, manfaat ChatGPT dan AI tools dalam dunia pendidikan, serta pentingnya literasi digital di era transformasi digital. Pada tahap ini, peserta diberikan penjelasan mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, fungsi AI tools, serta etika penggunaan AI dalam aktivitas akademik. Metode ceramah interaktif dan diskusi digunakan agar peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Nasution, 2023).

### 3. Tahap Pelatihan dan Praktik Langsung

Pada tahap ini, peserta diberikan pelatihan secara langsung mengenai penggunaan ChatGPT dan beberapa AI tools lainnya untuk mendukung pembelajaran dan produktivitas akademik. Materi pelatihan meliputi:

- a. Pengenalan ChatGPT dan AI tools
- b. Teknik penggunaan prompt yang efektif
- c. Pemanfaatan AI untuk mencari ide dan referensi
- d. Pembuatan materi presentasi berbasis AI
- e. Pemanfaatan AI dalam penulisan akademik
- f. Penggunaan AI untuk meningkatkan efisiensi belajar

Peserta melakukan praktik langsung menggunakan perangkat laptop maupun smartphone dengan pendampingan dari tim pelaksana. Metode praktik langsung dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta karena peserta dapat langsung mencoba dan memahami penggunaan teknologi secara nyata (Prastyo et al., 2024).

### 4. Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Kegiatan diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan kendala, pengalaman, maupun pertanyaan terkait penggunaan AI tools. Pada tahap ini, tim pelaksana memberikan solusi dan pendampingan agar peserta dapat memahami penggunaan AI secara optimal, efektif, dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik.

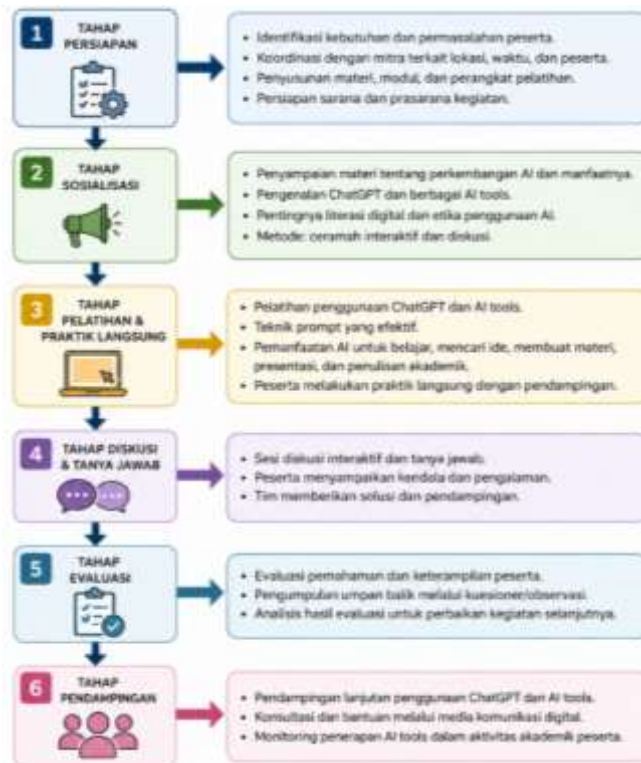
### 5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penyebaran kuesioner kepada peserta terkait pemahaman materi dan manfaat kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya.

### 6. Tahap Pendampingan

Setelah kegiatan pelatihan selesai, tim pelaksana tetap memberikan pendampingan kepada peserta dalam penggunaan ChatGPT dan AI tools pada aktivitas akademik sehari-hari. Pendampingan dilakukan secara langsung maupun melalui media komunikasi digital guna memastikan peserta mampu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh secara berkelanjutan.

Melalui metode pelaksanaan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital, keterampilan pemanfaatan teknologi AI, serta produktivitas akademik peserta dalam menghadapi perkembangan teknologi di era Society 5.0.



Gambar 1. Diagram Pengabdian Masyarakat

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang dilakukan menunjukkan bahwa sosialisasi dan penerapan sistem informasi mitigasi bencana berbasis web di Kabupaten Agam berhasil meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap risiko bencana alam. Website yang dikembangkan menampilkan beberapa modul utama, antara lain peta rawan bencana, panduan evakuasi, kontak darurat, dan statistik bencana. Setiap modul dirancang agar mudah diakses, informatif, dan interaktif, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Modul peta rawan bencana menampilkan peta interaktif Kabupaten Agam dengan penandaan zona rawan bencana seperti banjir, longsor, dan angin kencang. Masyarakat dapat melihat lokasi-lokasi yang memiliki risiko tinggi dan menyesuaikan perilaku mitigasi sesuai wilayahnya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa masyarakat yang menggunakan modul ini dapat lebih mudah mengidentifikasi area rawan dan merencanakan langkah-langkah antisipasi bencana.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan ChatGPT dan AI Tools sebagai Media Pembelajaran dan Produktivitas Akademik*” telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari kalangan mahasiswa dan generasi muda yang memiliki ketertarikan terhadap perkembangan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai perkembangan Artificial Intelligence, pengenalan ChatGPT dan AI tools, serta pentingnya pemanfaatan teknologi digital secara etis dan bertanggung jawab dalam dunia akademik. Selanjutnya peserta diberikan pelatihan dan praktik langsung mengenai penggunaan AI tools untuk mendukung pembelajaran, pencarian ide, penyusunan materi presentasi, hingga penulisan akademik.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi praktik, diskusi, dan tanya jawab terkait penggunaan AI dalam aktivitas akademik sehari-hari. Selain itu, peserta juga mulai memahami bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu pembelajaran dan peningkatan produktivitas akademik apabila digunakan secara tepat.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Hasil yang Dicapai
1	Sosialisasi perkembangan AI dan literasi digital	Peserta memahami konsep dasar Artificial Intelligence dan manfaatnya dalam dunia pendidikan
2	Pengenalan ChatGPT dan AI tools	Peserta mengenal berbagai AI tools yang dapat digunakan dalam kegiatan akademik
3	Pelatihan penggunaan prompt AI	Peserta mampu membuat prompt sederhana dan efektif
4	Praktik penggunaan AI untuk pembelajaran	Peserta mampu menggunakan AI untuk mencari ide dan memahami materi pembelajaran
5	Praktik penggunaan AI untuk produktivitas akademik	Peserta mampu memanfaatkan AI dalam pembuatan presentasi dan penulisan akademik
6	Diskusi dan tanya jawab	Peserta memahami etika penggunaan AI secara bijak dan bertanggung jawab

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Peserta

No	Aspek Penilaian	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Pemahaman tentang AI	45%	90%
2	Penggunaan ChatGPT	40%	88%
3	Pemanfaatan AI untuk pembelajaran	38%	85%
4	Pemanfaatan AI untuk produktivitas akademik	35%	87%
5	Pemahaman etika penggunaan AI	42%	89%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar peserta hanya mengetahui AI secara umum tanpa memahami pemanfaatannya dalam dunia akademik. Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta mulai memahami penggunaan ChatGPT dan AI tools untuk mendukung pembelajaran dan produktivitas akademik secara lebih efektif.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap motivasi peserta dalam memanfaatkan teknologi digital secara produktif. Peserta menjadi lebih aktif dalam mencari informasi, menyusun ide, dan menggunakan AI sebagai media pendukung pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Prastyo et al. (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan dapat meningkatkan literasi digital dan efektivitas pembelajaran.

Dalam sesi diskusi, peserta juga menyampaikan berbagai pertanyaan mengenai batasan penggunaan AI dalam dunia akademik. Tim pelaksana menekankan bahwa AI harus digunakan sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir dan kreativitas pengguna. Oleh karena itu, pemahaman mengenai etika penggunaan AI menjadi salah satu fokus penting dalam kegiatan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan literasi digital dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan ChatGPT dan AI tools sebagai media pembelajaran dan produktivitas akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta menghadapi perkembangan teknologi di era Society 5.0 serta meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital secara berkelanjutan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

### SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan ChatGPT dan AI Tools sebagai Media Pembelajaran dan Produktivitas Akademik*” telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan dan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta literasi digital peserta terhadap pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) di lingkungan akademik. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar Artificial Intelligence, fungsi dan manfaat ChatGPT serta berbagai AI tools lainnya dalam mendukung proses pembelajaran dan produktivitas akademik. Peserta juga mampu memahami bahwa teknologi AI tidak hanya digunakan untuk mencari informasi secara instan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif, pengembangan ide, penyusunan materi presentasi, penulisan akademik, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam belajar. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan ChatGPT dan AI tools secara lebih optimal, kreatif, dan produktif. Selain itu, peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, baik pada sesi penyampaian materi, praktik langsung, maupun diskusi dan tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap literasi digital dan pemanfaatan teknologi AI semakin penting dalam menghadapi perkembangan teknologi di era transformasi digital dan Society 5.0. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya etika penggunaan AI dalam dunia pendidikan. Peserta diberikan pemahaman bahwa AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan produktivitas akademik, bukan sebagai pengganti proses berpikir, kreativitas, dan kemampuan analisis pengguna. Dengan demikian, penggunaan teknologi AI diharapkan tetap mendukung peningkatan kualitas pembelajaran tanpa mengurangi nilai integritas akademik. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi digital peserta serta memperluas wawasan mengenai pemanfaatan teknologi AI dalam dunia pendidikan. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih mendalam dan inovatif agar masyarakat akademik semakin siap menghadapi perkembangan teknologi digital di masa depan. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong terciptanya budaya pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berbasis teknologi dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

### REFERENSI

- H. Al Naqbi, Z. Bahroun, dan V. Ahmed, “Enhancing Work Productivity through Generative Artificial Intelligence: A Comprehensive Literature Review,” *Sustainability*, vol. 16, no. 3, pp. 1166–1178, 2024.
- M. A. AlAfnan et al., “Global Insights: ChatGPT’s Influence on Academic Writing,” *International Journal of Educational Technology*, vol. 5, no. 2, pp. 101–115, 2024.
- A. Asadi et al., “Evaluating Generative AI Tools for English Writing: A Comparative Study of ChatGPT-4, Google Gemini, and Microsoft Copilot,” *Journal of Educational Technology Research*, vol. 12, no. 1, pp. 33–47, 2025.
- I. S. Gabashvili, “The Impact and Applications of ChatGPT: A Systematic Review of Literature Reviews,” *arXiv preprint arXiv:2305.18086*, 2023.
- A. Latifah, D. Ridwan, E. Agustin, A. Putri, dan E. Supiani, “Persepsi Dosen terhadap Pemanfaatan ChatGPT sebagai Asisten Akademik dalam Mendukung Pembelajaran Berbasis Outcome-Based Learning (OBE),” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 11, no. 1, 2025.
- S. Lestari, “The Implementation of ChatGPT-based Learning for Higher Education in Indonesia: Systematic Literature Review,” *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities*, vol. 7, no. 2, 2024.
- B. Lund, T. Wang, N. R. Mannuru, B. Nie, S. Shimray, dan Z. Wang, “ChatGPT and a New Academic Reality: Artificial Intelligence-Written Research Papers and the Ethics of the Large Language Models in Scholarly Publishing,” *arXiv preprint arXiv:2303.13367*, 2023.

- K. Luthfiyyah, L. Zhafira, S. Nurani, dan S. F. Giwangsa, "Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 1, 2024.
- F. M. Megahed, Y. J. Chen, J. A. Ferris, S. Knoth, dan L. A. Jones-Farmer, "How Generative AI Models Such as ChatGPT can be (Mis)Used in SPC Practice, Education, and Research?," arXiv preprint arXiv:2302.10916, 2023.
- I. K. Mertayasa, P. C. C. Yhani, dan P. W. Saputra, "Revolusi Pendidikan dengan ChatGPT: Systematic Literature Review Pemanfaatan dan Dampaknya dalam Transformasi Pendidikan," *Journal of Indonesian Scholars for Social Research*, vol. 5, no. 1, 2024.
- I. Muslimin, "The Use of ChatGPT to Improve Scientific Article Productivity of Postgraduate Students," *Journal of Educational Management and Instruction (JEMIN)*, vol. 3, no. 1, 2023.
- M. Nugroho, "Sistem Informasi Mitigasi Bencana Berbasis Web untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 45–52, 2022.
- S. Nita, K. Sussolaikah, dan J. D. Aldida, "The Role of Artificial Intelligence-Based Technology with ChatGPT as an Educational Learning Media Innovation in Indonesia," *International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*, vol. 2, no. 2, 2023.
- E. Petiska, "ChatGPT Cites the Most-Cited Articles and Journals, Relying Solely on Google Scholar's Citation Counts," arXiv preprint arXiv:2304.06794, 2023.
- A. Pratama, "Implementasi AI Tools sebagai Media Pendukung Produktivitas Akademik Mahasiswa," *Jurnal Informatika dan Pendidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 88–96, 2024.
- D. Ramadhan, E. Rienovita, dan D. Mulyadi, "Pemanfaatan Generative AI dalam Penulisan Karya Ilmiah dan Penelitian Akademik sebagai Alat Produktivitas: Systematic Literature Review Berbasis PRISMA," *EDUTECH*, vol. 25, no. 2, 2026.
- N. B. Rohaizam, "ChatGPT: Between Opportunities and Challenges in Increasing Academic Productivity," *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, vol. 14, no. 1, pp. 54–60, 2024.
- W. E. Safira, U. S. Sidin, dan D. R. A. Sulaiman, "The Impact of ChatGPT Dependence and Inert Thinking on Students' Academic Task Completion," *Information Technology Education Journal*, vol. 4, no. 3, 2025.
- D. Saputra dan N. Rahmawati, "Pemanfaatan ChatGPT dalam Mendukung Pembelajaran Digital di Era Society 5.0," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 9, no. 3, pp. 120–129, 2024.
- R. Setiawan dan F. Hidayat, "Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, vol. 7, no. 1, pp. 12–20, 2023.